

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT
BANK JATIM JOMBANG



Oleh :

- 1. Ririn Dwi Trisnawati (1662057)**
- 2. Mei Wulandari (1662135)**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA
JOMBANG
2020

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
BANK JATIM CABANG PEMBANTU PLOSO JOMBANG



Oleh :
Ririn Dwi Trisnawati (1662057)

Jombang, 03 April 2020

Mengetahui,
Pendamping Lapangan


DIAN NOVIANA

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


DRA. YUNIEP MUJATIS, MSI, CRP

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Akuntansi



AGUS LAUFIK, SE, MM

**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
BANK JATIM CABANG PEMBANTU PERAK JOMBANG**



Oleh :
Mei Wulandari (1662135)

Jombang, 03 April 2020

Mengetahui,
Pendamping Lapangan


HERU WIDODO

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


DRA. YUNIEP MUJATISS, MSI, CRP

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Akuntansi



AGUS TAUFIK, SE, MM

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	3

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	5
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	6

BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja yang dilakukan di Tempat Magang	7
3.2 Kendala yang Dihadapi	7
3.3 Cara mengatasi Kendala.....	8
3.3 Analisis sistem pemberian kredit	8

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	14
Saran.....	14
Daftar pustaka.....	15
Lampiran.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangat penting untuk memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Selain turut serta dalam usaha menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia, perbankan di tiap daerah juga turut mendukung dan menciptakan iklim yang kondusif bagi usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan, bank turut aktif memperlancar berbagai kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan instansi, bahkan usaha-usaha kecil menengah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dengan berbagai fungsi bank seperti mengelola peredaran uang di masyarakat, menyediakan kredit, jasa transfer, dan lain-lain, maka masyarakat sangat terbantu dalam bidang financial sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana yang dimiliki dan dengan mudah dapat mencari dana dengan memanfaatkan kredit yang ditawarkan oleh bank untuk memperluas dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan pasal 1 Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank didefinisikan sebagai berikut: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu.

Di sisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG sebagai lembaga tenaga profesional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama mejalaniperkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari Program Study Akunransi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG, maka kami selaku pelaksana, mahasiswa, termotivasi untuk melaksanakan praktek magang di Bank Jatim cabang Jombang yang tepatnya di kantor Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso dan Perak. Kami beranggapan bahwa dengan memilih dan mengikuti praktek kerja magang di Bank Jatim Capem Ploso dan Perak dapat mengetahui dan memahami kondisi dan seluk beluk dunia perbankan terutama dalam bidang pemasaran dan operasional yang dimiliki oleh Bank Jatim. Dengan demikian, kami dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan profesional.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

1. Untuk mengetahui berbagai macam produk pelayanan kredit pada Bank Jatim Cabang Jombang, khususnya Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso dan Perak.
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit nasabah Bank Jatim Cabang Jombang khususnya Cabang Pembantu Ploso dan Perak

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkatan pengetahuan dan ketrampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Sebagai feed back dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memahami dunia perbankan masa kini dan menerapkan keilmuan yang telah diperoleh selama mendapatkan pembelajaran di Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso dan Perak.
4. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi di dunia kerja mengenai perbankan di Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso dan Perak.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Jaringan kantor Bank Jatim meliputi :

1. Kantor Cabang Jombang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 36 Jombang, Jawa Timur 61419 Telp. (0321) 874630
2. Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso terletak di Jl. Raya Ploso No. 92, Ploso, Kabupaten Jombang 61453
3. Bank Jatim Cabang Pembantu Perak terletak di Jl. Raya Perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61461

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) ini berlangsung selama 1 bulan dimulai tanggal 04 Maret 2020 sampai dengan 03 April 2020. Pelaksanaan magang dilaksanakan sesuai dengan hari operasinal kantor setiap hari senin sampai jumat, jam kerja pukul 07.30-16.30 WIB.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank JATIM, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akte Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1967 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 yang menyangkut Status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Da

erah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diijinkannya Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

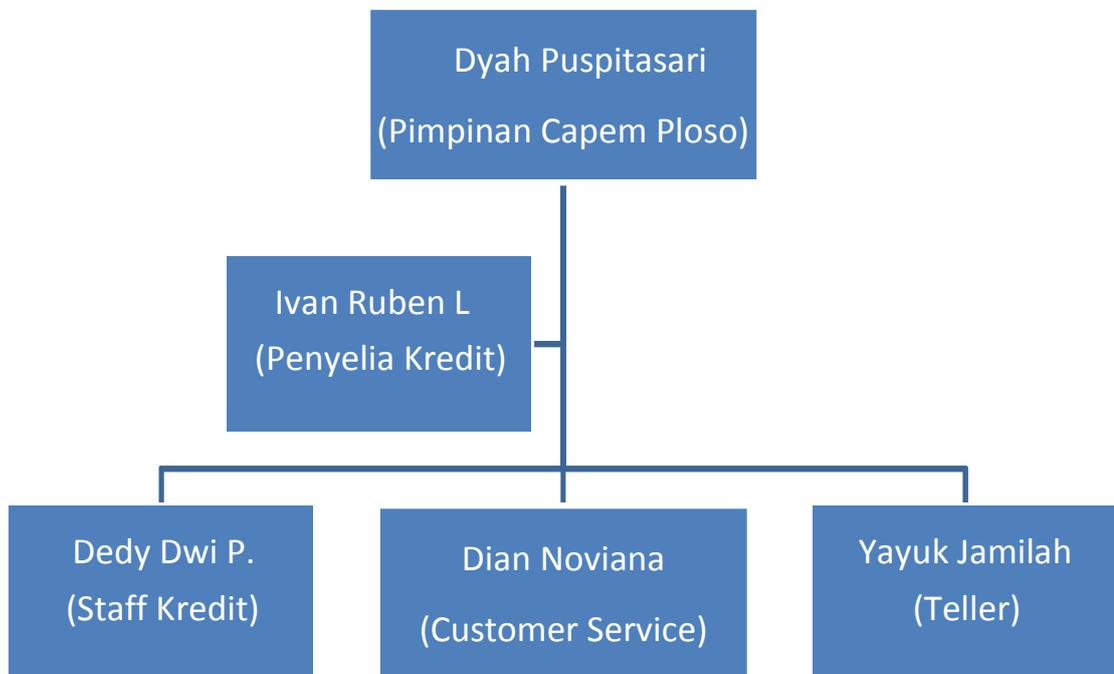
Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mensahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

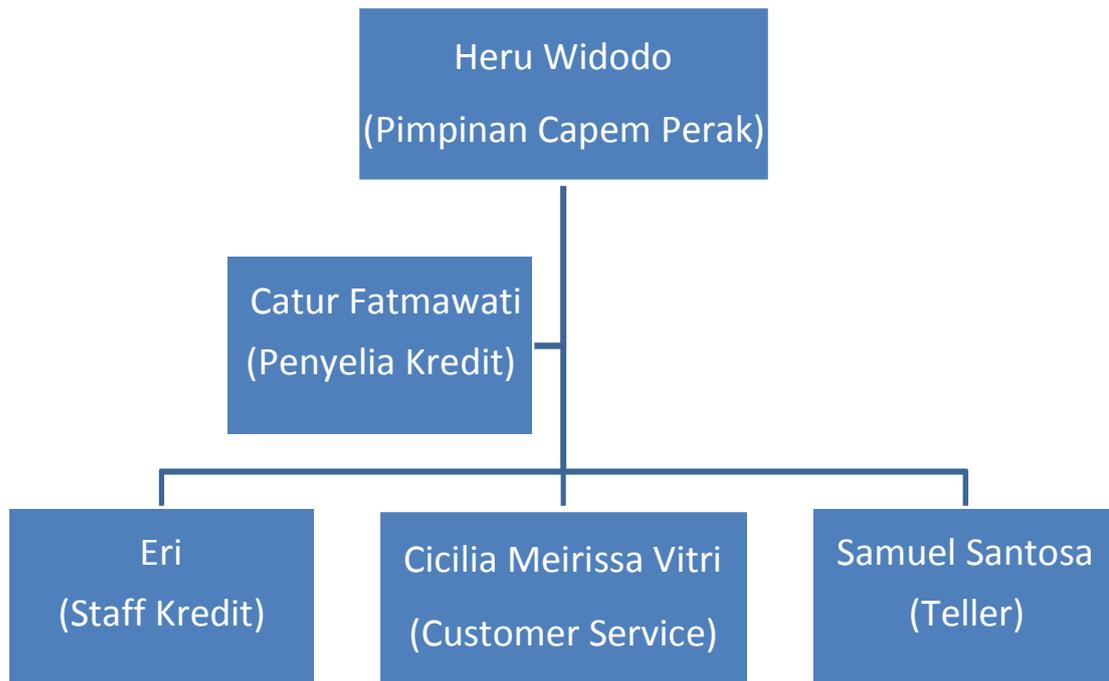
Sesuai dengan Akte Notaris R. Sonny Hidayat Yulistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-8227.HT.01.01.Th tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008, selanjutnya secara resmi menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan Organisasi Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso



Bagan Organisasi Bank Jatim Cabang Pembantu Perak



2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Bank Jatim cabang Jombang dan cabang pembantu yang ada memiliki kegiatan utama yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya yaitu :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan denganitu;
2. Memberikankredit
3. Menerbitkan surat pengakuanhutang
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun-untuk kepentingan dan atas perintahnasabahnya.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana , meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau saranalain;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihakketiga.
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursaefek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yangberwenang.
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yangberlaku.
11. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja yang dilakukan di Tempat Magang

Sistem magang keahlian di Bank Jatim cabang pembantu yang dilaksanakan mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG pada bidang Customer service dan kredit yang menawarkan berbagai produk yang ada, kredit dibagi menjadi dua yaitu, Kredit Produktif yang dibagi lagi menjadi dua yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi, serta Kredit Konsumtif.

Produk kredit yang banyak diajukan oleh debitur adalah Kredit Pundi Kencana dan Kredit Multiguna. Mahasiswa magang ditugaskan dibagian tersebut dengan harapan bahwa mahasiswa dapat mengetahui sistematisa proses pengajuan dan pencairan kredit di bidang perbankan seperti di Bank Jatim cabang pembantu, sehingga mahasiswa lebih memahami tentang alur pengajuan kredit dan alur dalam proses pencairan kredit yang akan diberikan kepada debitur

3.2 Kendala yang Dihadapi

Faktor Internal

Dalam melakukan persetujuan kredit pihak bank akan melakukan verifikasi data dan survey terhadap usaha yang menjadi objek kredit. Terkadang pihak bank mendapat debitur yang tidak taat membayar angsuran sesuai dengan kesepakatan yang ada dan dapat menjadi kredit macet. Agar pencairan kredit berjalan lancar terkadang saat melakukan pencairan uang, nasabah sering memberikan tips (uang) untuk para mantri yang mencairkan dana tersebut.

Faktor Eksternal

Jika Calon Debitur pernah mengalami permasalahan kredit macet baik dari pinjaman konsumtif maupun produktif maka kemungkinan permohonan tersebut disetujui sangat kecil. Pasalnya dalam melakukan verifikasi data pihak bank akan melihat rekam jejak calon debitur di dunia perbankan melalui sistem informasi debitur.

3.3 Cara mengatasi Kendala

Dalam melakukan survey tersebut surveyor harus dibekali kemampuan dalam menilai apakah usaha tersebut merupakan usaha produktif dengan tingkat kematangan dan peningkatan dimasa mendatang atau justru merupakan usaha yang tidak memiliki prospek cerah dimasa yang akan datang. (Sesuai dengan pedoman terhadap Standar Operasional Prosedur).

3.4 Analisis Sistem Pemberian Kredit Multiguna pada PT. Bank Jatim Cabang Jombang

Bank Jatim Cabang Jombang telah mampu menerapkan prosedur otorisasi secara baik, meskipun dalam pelaksanaannya terkadang masih terdapat prosedur pemberian kredit yang harus diperbaiki untuk menghindari permasalahan NPL yang kurang memenuhi target. Penentuan analisis terhadap sistem akuntansi pemberian kredit modal kerja dapat ditinjau perbandingannya dengan teori yang digunakan yaitu teori menurut kasmir (2012:100) tentang prosedur umum pemberian kredit.

Analisis antara praktek dengan teori mengenai prosedur pemberian kredit pada Bank Jatim Cabang Jombang sebagai berikut :

- a. Pada Saat Permohonan Kredit, Pada tahap awal pengajuan permohonan kredit calon debitur menyerahkan formulir berupa Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP) beserta persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank Jatim.
- b. Pada Saat Analisis Kredit, Analisis kredit menerima dan melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan persyaratan kredit serta melakukan BI checking, kemudian melakukan wawancara dan On the spot serta menilai agunan nasabah.
- c. Putusan Kredit, Pelaksanaan pemberian kredit pada saat putusan kredit telah sesuai dengan teori yang dipergunakan. Dalam tahapan putusan kredit pada saat pimpinan cabang setuju dengan hasil rekomendasi, dan pimpinan cabang akan membuat catatan kepada bagian administrasi kredit atas pembuatan formulir yang berupa putusan kredit (PTK) untuk putusan kredit yang diterima, sedangkan apabila kredit ditolak maka seluruh berkas akan dikembalikan bagian administrasi kredit untuk membuat surat penolakan dengan disertai alasan penolakan.
- d. Penarikan Kredit, Pelaksanaan pemberian kredit pada saat penarikan kredit yang pada awalnya melakukan akad perjanjian kredit antara bank dengan nasabah telah sesuai

dengan teori yang dipergunakan, sebagai penjelasan yaitu bagian analisis kredit Bank Jatim Cabang Jombang melakukan menginput data nasabah yang disetujui pinjaman kreditnya oleh pihak bank, kemudian menerbitkan surat persetujuan pemberian kredit (SPPK), surat advis atau surat pengakuan hutang (SPH), surat perjanjian kredit, kwitansi pencairan dan tanda terima bukti agunan.

Analisis Pengendalian Manajemen Kredit pada Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja

Pengendalian manajemen kredit terkait dengan sistem akuntansi pemberian kredit modal kerja yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang akan dilakukan analisis dengan didasarkan pada teori yang telah dikemukakan oleh Tawaf dalam Dyastuti (2015) tentang aspek-aspek pengendalian kredit dalam proses kredit.

Analisis pengendalian manajemen kredit dalam prosedur pemberian kredit modal kerja, sebagai berikut :

a) Pada Saat Permohonan Kredit

1. Personel yang kompeten dan dapat dipercaya Personel yang bertanggung jawab atas proses permohonan kredit mengetahui syarat kredit yang harus dilengkapi oleh calon debitur, yaitu mengetahui berbagai jenis pembiayaan yang diperlukan calon debitur, mengetahui syarat apa saja dalam pengajuan kredit dan mampu memeriksa kelengkapan atas persyaratan kredit oleh bagian admin kredit dengan teliti untuk dapat terhindar dari adanya penyimpangan yang dilakukan oleh calon debitur terkait pemalsuan identitas saat melakukan pinjaman di bank.
2. Adanya pemisahan tugas Pada saat permohonan kredit dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang terlihat bahwa adanya pemisahan tugas yg cukup baik, dapat dilihat dari petugas yang menerima surat permohonan kredit dan yang menganalisis dilakukan oleh fungsi yang berbeda, yaitu dilakukan oleh bagian administrasi kredit dan analisis kredit tanpa adanya perangkapan tugas .
3. Prosedur otorisasi yang tepat Prosedur otorisasi adalah salah satu aspek terpenting dalam prosedur permohonan kredit yang dilakukan oleh pihak bank guna melayani nasabah.
4. Dokumen dan catatan yang memadai Langkah awal proses pengajuan kredit sebagai pemula dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh bank Jatim dengan berbagai

persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur haruslah berdasarkan dengan adanya permohonan kredit secara tertulis sesuai ketentuan yang berlaku dan bertandatangan dari pihak si pemohon serta keterangan nama usaha yang didirikannya.

5. Kontrol fisik aktiva dan catatan Pengendalian terhadap kontrol fisik aktiva dan catatan pada saat permohonan kredit berlangsung hanyalah sebatas pemeriksaan atas kelengkapan berbagai persyaratan permohonan kredit milik calon debitur.

b) Pada Saat Analisis Kredit

1. Personel yang kompeten dan dapat dipercaya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang yang melakukan analisis kredit adalah bagian analisis kredit yang dalam hal ini memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang menganalisis kredit yang nantinya kredit tersebut diperuntukkan bagi debitur. Analisis kredit ada kalanya memiliki sikap berupa jujur, cermat serta seksama agar proses analisis dapat berjalan dengan baik. Terlihat dari kemampuan bagian analisis kredit dalam melakukan analisis kelayakan kredit, menunjukkan bahwa pengendalian intern PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Adanya pemisahan tugas Sebuah rekomendasi kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang yang dibuat atas dasar analisis kredit dilakukan oleh bagian analisis kredit. Hasil rekomendasi kredit tersebut kemudian diserahkan ke pimpinan cabang dimana akan dilakukan pemeriksaan ulang kembali rekomendasi yang telah dibuat oleh bagian analisis kredit baik dari segi keakuratan, kebenaran dan kelengkapan atas berbagai berkas persyaratan permohonan kredit dan berbagai informasi mengenai kondisi usaha nasabah sebelum diberikannya keputusan atas kelayakan kredit calon debitur. Proses analisis kredit berjalan cukup baik, namun dalam kenyataannya prosedur analisis kredit tersebut masih belum adanya pemisahan tugas pada saat melakukan penilaian kondisi usaha dan agunan, dimana kedua hal tersebut masih dilakukan oleh petugas yang sama yaitu petugas bagian analisis kredit.
3. Prosedur otorisasi yang tepat Prosedur otorisasi dalam proses analisis kelayakan kredit yg menyangkut penerapan prinsip kehati-hatian merupakan hal yang sangat penting, pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang proses otorisasi dilakukan oleh yang berwenang berdasarkan tingkatannya, seperti bagian analisis kredit yang telah melakukan analisis kredit yang diajukan calon debitur diperiksa kembali oleh pimpinan cabang, sehingga batasan untuk penentuan keputusan

pemberian kredit dari wewenang terkait hal perkreditan telah jelas dan tegas.

4. Dokumen dan catatan yang memadai Data ataupun catatan yang pada dasarnya akan dijadikan dasar informasi untuk melakukan analisis, evaluasi dan keputusan pemberian kredit kepada calon debitur harus berdasarkan keterjaminan atas ketepatan, kebenaran dan kelengkapannya oleh para fungsi penanggung jawab dalam proses pemberian kredit, sehingga dalam penentuan hasil dari penilaian data calon debitur tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan secara tepat dan efisien untuk dapat memutuskan layak tidaknya pemberian kredit diberikan kepada calon debitur. Dokumen terkait pada saat proses analisis data ini lah berupa informasi dari BI Checking terkait status pinjaman dan kemampuan calon debitur, selain itu catatan hasil laporan kunjungan nasabah yang diperoleh dari kegiatan terjun lapangan kedalam lingkungan bisnis calon debitur beserta wawancara yang dilakukan.
5. Kontrol fisik aktiva dan catatan Fungsi yang berwenang pada saat proses analisis data PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang adalah bagian analis kredit, dimana bagian inilah yang melakukan penilaian atas kelayakan kredit berdasarkan kegiatan on the spot, mencari data dan informasi dengan cara mewawancarai calon debitur beserta tujuan penggunaan kredit yang diajukannya. pengendalian manajemen kredit berjalan dengan baik.

c) Pada Saat Penarikan Kredit

1. Personel yang kompeten dan dapat dipercaya Penarikan atau dengan kata lain disebut pencairan kredit yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang dilakukan oleh seorang analis kredit yang telah dipilih berdasarkan kemampuan serta pengetahuan yang kompeten mengenai penguasaan tentang perjanjian dan jaminan.
2. Adanya pemisahan tugas Adanya pemisahan tugas yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang. Terlihat bahwa petugas Bank Jatim yang melaksanakan proses penarikan kredit adalah bagian administrasi & pelaporan kredit dengan cara menerbitkan dokumen perjanjian yang digunakan pada saat penarikan kredit berlangsung. Apabila kredit telah disetujui oleh pimpinan cabang dengan pernyataan layak, maka bagian administrasi & pelaporan kredit akan menyerahkan dokumen tersebut untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa pimpinan cabang telah setuju untuk melakukan pemberian dana kepada debitur.

3. Prosedur otorisasi yang tepat Prosedur otorisasi dalam proses penarikan kredit yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang pihak yang berwenang dalam keputusan proses penarikan kredit adalah pimpinan cabang dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh petugas bagian administrasi kredit dengan berkoordinasi oleh pihak teller dalam proses melakukan realisasi kredit melalui sebuah perjanjian yang ditandatangani oleh pihak debitur dan kreditur.
4. Dokumen dan catatan yang memadai Berjalannya tahapan terakhir merupakan tahapan penarikan kredit, dalam hal ini aspek yang bersangkutan dengan dokumen beserta catatan administrasi yang sesuai dengan keperluan.
5. Kontrol fisik aktiva dan catatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk Cabang Jombang telah melakukan inspeksi on the spot oleh bagian analis kredit untuk dapat membuktikan bahwa kebenaran atas fasilitas kredit telah digunakan sesuai dengan yang sesungguhnya dan sesuai dengan yang dijelaskan pada saat pengajuan permohonan kredit tercantum dalam formulir pengajuan kredit.

d) Pada Saat Monitoring

1. Personel yang kompeten dan dapat dipercaya Kegiatan memonitoring perkembangan kredit yang telah diberikan kepada debitur, dilakukan oleh seorang analis kredit Bank Jatim Cabang Jombang dengan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi usaha nasabah.
2. Adanya pemisahan tugas Kegiatan pada saat monitoring perkembangan kredit yang dilakukan oleh debitur kurang adanya fungsi yang menanganinya.
3. Prosedur otorisasi yang tepat Monitoring atau pengawasan terhadap perkembangan kredit dilakukan oleh analis kredit dengan mendiskusikannya kepada pimpinan cabang merupakan prosedur otorisasi yang tepat, akan tetapi lebih efektifnya mengikut sertakan supervisor agar apabila terlihat akan terjadinya penyimpangan kedepannya dapat segera untuk ditangani dan tidak akan menimbulkan munculnya kredit macet.
4. Dokumen dan catatan yang memadai Petugas bagian kredit pada Bank Jatim Cabang Nganjuk bertanggung jawab dalam hal meneliti kelengkapan seluruh dokumen kredit telah lengkap dan masih berlaku dengan berkekuatan hukum.
5. Kontrol fisik aktiva dan catatan Petugas yang berwenang dalam masalah kredit pada Bank Jatim Cabang Jombang kurang melakukan pemeriksaan on the spot secara rutin terhadap perkembangan usaha debitur. Pemeriksaan on the spot yang dilakukan oleh

petugas Bank Jatim Cabang Jombang hanya dengan waktu 1 tahun sekali, hal tersebutlah yang perlu untuk meningkatkan pengendalian manajemen kredit.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Bagian kredit merupakan bagian yang penting karena sangat berpengaruh terhadap laba bank
2. Bagian kredit haruslah memahami semua produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Jatim. Teller juga harus cakap dalam melayani nasabah.
3. Bagian kredit harus teliti dalam setiap transaksi dan pencatatannya ke sistem online. Bagian teller juga harus teliti dalam menerima uang, menyimpan bukti transaksi, dan arsip-arsiplainnya.
4. Bagian kredit harus menguasai cara membuat laporan harian agar tidak terjadi selisih antara transaksi yang terjadi dengan kas yang ada sehingga teller tidak perlu melakukan pembatalan atau penyesuaianlainnya.

4.2 Saran

Penyimpanan berkas debitur pada bagian kredit harusnyalebihterorganisir sehingga dalam proses penemuan kembali berkas debitur dapat lebih mudah dilakukan. Salah satu hal yang membuat lebih mudah proses penemuan kembali berkas yaitu dengan register peminjaman berkas oleh analis maupun admin kreditumum.

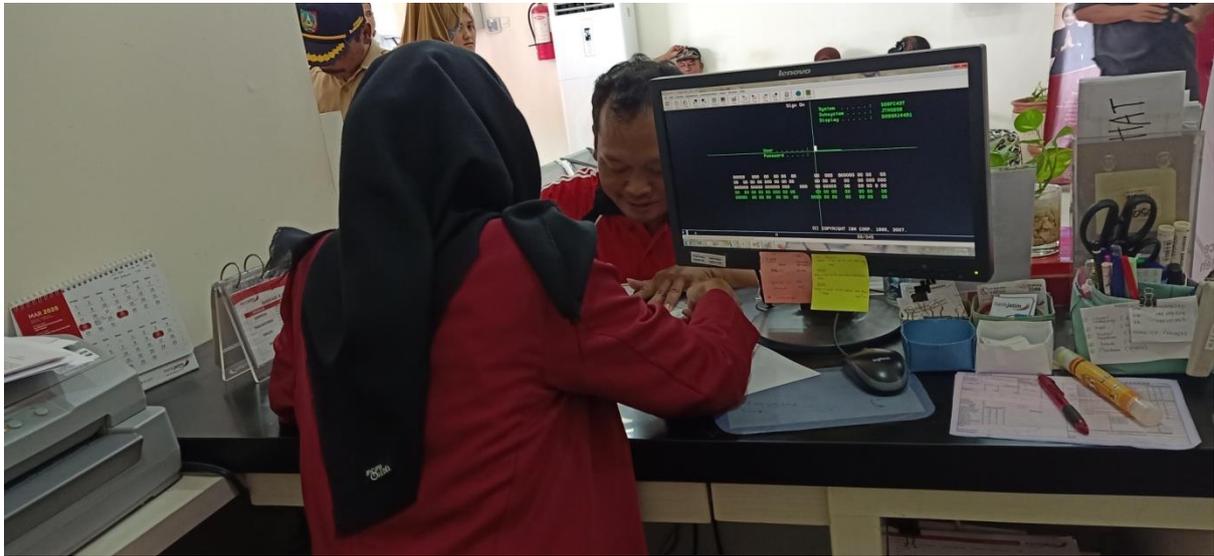
DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.bankjatim.co.id/>
- Budi Untung, 2005, Kredit Perbankan di Indonesia, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jamal Wiwoho, 2011. Hukum Perbankan. Surakarta: Sebelas Maret University Press, Surakarta
- [.https://media.neliti.com/media/publications/86832-ID-analisis-sistem-akuntansi-pemberian-kred.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/86832-ID-analisis-sistem-akuntansi-pemberian-kred.pdf)

LAMPIRAN

Dokumentasi :

Bank Jatim Cabang Pembantu Ploso (Ririn Dwi Trisnawati)





Bank Jatim Cabang Pembantu Perak (Mei Wulandari)

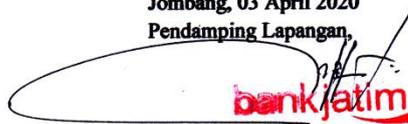


FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Ririn Dwi Trisnawati
 NIM : 1662057

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	04 Maret 2020	Membantu melayani nasabah (B.SA)	
	05 Maret 2020	Membantu Melayani Nasabah (B.SA)	
	06 Maret 2020	Membantu melayani nasabah (B.SA)	
	07 Maret 2020	Libur Operasional	
	08 Maret 2020	Libur Operasional	
II	09 Maret 2020	Membantu arsip Berkas nasabah (B.kredit)	
	10 Maret 2020	Membantu arsip berkas nasabah (B.kredit)	
	11 Maret 2020	Membantu nasabah mengisi form pengaduan.	
	12 Maret 2020	Membantu melayani nasabah baru (B.SA)	
	13 Maret 2020	Membantu melayani nasabah baru (B.SA)	
	14 Maret 2020	Libur Operasional	
III	15 Maret 2020	Libur Operasional	
	16 Maret 2020	Membantu nasabah mengaktifkan ATM.	
	17 Maret 2020	Membantu nasabah baru mengisi form.	
	18 Maret 2020	Membantu melayani nasabah (complain)	
	19 Maret 2020	Membantu melayani nasabah baru (B.SA)	
	20 Maret 2020	Membantu melayani nasabah baru (B.SA)	
	21 Maret 2020	Libur Operasional	
IV	22 Maret 2020	Libur Operasional	
	23 Maret 2020	Membantu Mengarsip berkas nasabah (kredit)	
	24 Maret 2020	Membantu Mengarsip berkas nasabah (kredit)	
	25 Maret 2020	Libur Hari Raya Nyepi	
	26 Maret 2020	Membantu nasabah baru mengisi form	
	27 Maret 2020	Membantu nasabah baru mengisi form.	
	28 Maret 2020	Libur Operasional	
V	29 Maret 2020	Libur Operasional	
	30 Maret 2020	Membantu Melayani nasabah baru (B.SA)	
	31 Maret 2020	Membantu Melayani nasabah baru (B.SA)	
	01 April 2020	Kunjungan ke SMK mengantar ATM baru (B.SA)	
	02 April 2020	Membantu nasabah mengisi form pengaduan	
03 April 2020	Membantu Melayani nasabah baru (B.SA)		
04 April 2020	Libur Operasional		

Jombang, 03 April 2020
 Pendamping Lapangan,



 Dian Noviana CAPEM PLOSO



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)
PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471
email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : RIRIH DWI TRISNAWATI
NIM : 1662057
Program Studi : AKUNTANSI
Tempat Magang : BANK JATIM CABANG PEMBANTU PLOSO
Alamat Tempat Magang : JL RAYA PLOSO - BABAT NO 86. PLOSO
Bagian/Bidang : SA & PM

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	95
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	95
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	95
4.	Kreativitas dan ketrampilan	95
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	95
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	95
7.	Kemampuan berkomunikasi	95
8	Produktivitas kerja*	95
Jumlah		760
Nilai Rata-Rata		95

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

.....
PLOSO 03 APRIL 2020 .
Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,

(.....DIAREM PLOSONA.....)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Mei Wulandari
NIM : 1662135

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	04 Maret 2020	Menyetempel berkas yang mau pencairan	<i>[Signature]</i>
	05 Maret 2020	mencatat register pengumpulan BO23	<i>[Signature]</i>
	06 Maret 2020	Memasukkan dokumen kredit ke komputer	<i>[Signature]</i>
	07 Maret 2020	Libur Operasional	
	08 Maret 2020	Libur Operasional	
II	09 Maret 2020	Memasukkan Laporan harian dan posisi harian	<i>[Signature]</i>
	10 Maret 2020	Membaca buku pedoman pelaksanaan Kredit	<i>[Signature]</i>
	11 Maret 2020	Menyetempel rekening koran	<i>[Signature]</i>
	12 Maret 2020	Membantu mengisi berkas pengajuan	<i>[Signature]</i>
	13 Maret 2020	Mencatat register pengumpulan BO23	<i>[Signature]</i>
	14 Maret 2020	Libur Operasional	
	15 Maret 2020	Libur Operasional	
III	16 Maret 2020	ikut membantu nasabah pembuatan Atm	<i>[Signature]</i>
	17 Maret 2020	Membantu nasabah mengisi form tabungan	<i>[Signature]</i>
	18 Maret 2020	Memasukkan laporan harian	<i>[Signature]</i>
	19 Maret 2020	Mencatat register pengumpulan BO23	<i>[Signature]</i>
	20 Maret 2020	Memasukkan dokumen kredit ke komputer	<i>[Signature]</i>
	21 Maret 2020	Libur Operasional	
	22 Maret 2020	Libur Operasional	
IV	23 Maret 2020	Memasukkan Laporan harian	<i>[Signature]</i>
	24 Maret 2020	Memasukkan laporan harian dan posisi	<i>[Signature]</i>
	25 Maret 2020	Libur Hari Raya Nyepi	
	26 Maret 2020	Membantu mengisi berkas pengajuan	<i>[Signature]</i>
	27 Maret 2020	Mencatat registrasi pengumpulan BO23	<i>[Signature]</i>
	28 Maret 2020	Libur Operasional	
	29 Maret 2020	Libur Operasional	
V	30 Maret 2020	Memasukkan dokumen Kredit ke komputer	<i>[Signature]</i>
	31 Maret 2020	Membantu mengisi berkas pengajuan	<i>[Signature]</i>
	01 April 2020	Memasukkan Laporan harian ke komputer	<i>[Signature]</i>
	02 April 2020	ikut membantu nasabah pembuatan Atm	<i>[Signature]</i>
	03 April 2020	membantu nasabah mengisi form Atm	<i>[Signature]</i>
	04 April 2020	Libur Operasional	

Jombang, 03 April 2020
Pendamping Lapangan,

Bank Jatim
KEPALA NGJOMBANG
Heru Widodo



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)

PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471
email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Mei. Wulondari
NIM : 1662135
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : Bank Jatim Capem Perak.
Alamat Tempat Magang : Jln. Raya Perak . Perak Jombang
Bagian/Bidang : SA

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	95
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	95
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	95
4.	Kreativitas dan ketrampilan	95
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	95
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	95
7.	Kemampuan berkomunikasi	95
8.	Produktivitas kerja*	95
Jumlah		760
Nilai Rata-Rata		95

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

.....
Perak, 04 April 2020

Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,



(.....)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi